

## ABSTRAK

Terdapat beberapa pengguna laporan keuangan yang memandang sepele manfaat laporan arus kas dengan mengatakan bahwa laporan arus kas hanya menjelaskan naik turunnya kas. Hal tersebut sesungguhnya tidak benar, laporan arus kas sesungguhnya dapat bercerita banyak. Terdapat tiga alasan mengapa laporan arus kas mendapatkan perhatian khusus sehingga sampai diperlukan pembuatan laporan secara tersendiri. Alasan yang pertama adalah manajemen yang berhasil tidak hanya dilihat dari kemampuannya menghasilkan laba besar, tetapi juga dari kehebatannya meningkatkan saldo kas, karena tanpa tersedianya laporan arus kas yang cukup, maka kecil kemungkinan perusahaan dapat membagikan deviden kepada investor, terutama investor jangka panjang, yang pada umumnya berkepentingan dengan dividen yang dibagikan. Kedua, laporan arus kas tidak pernah bisa berbohong. Hal ini sangat berlawanan dengan angka dalam laporan laba rugi yang mungkin saja merupakan hasil rekayasa keuangan yang terlindung di bawah diskresi dan kebijakan manajemen. Sedangkan yang ketiga adalah kas merupakan aset yang paling rawan untuk disalahgunakan. Oleh karena alasan-alasan tersebut, maka sebaiknya laporan arus kas tidak dipandang sebelah mata. Namun bukan berarti laporan arus kas dapat menggantikan laporan laba rugi ataupun laporan laba rugi, melainkan saling melengkapi sebagai sarana pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam laporan arus kas terdapat tiga aktivitas utama yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada aktivitas operasi saja. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Oleh karena pentingnya informasi yang terdapat dalam laporan arus kas, maka pada penelitian ini ingin mengetahui kemampuan laporan arus kas metode langsung dalam memprediksi laporan arus kas aktivitas operasi masa depan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah komponen arus kas metode langsung yang meliputi arus kas diterima dari pelanggan, arus kas dibayar kepada *supplier* dan *employee*, kas diterima dari penerimaan bunga, kas untuk pembayaran bunga, kas untuk pembayaran pajak, kas dari penerimaan dan pengeluaran lain-lain, sedangkan variabel dependennya adalah laporan arus kas operasi masa depan yang akan diprediksi.

Pada penelitian ini menggunakan 61 perusahaan sebagai sampel. Sampel dipilih berdasarkan batasan-batasan yang telah ditentukan. Pengelolaan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis koefisien korelasi ( $r$ ), uji simultan (F-

*test*), dan uji parsial (*T-test*) dengan program SPSS 17.0 for Windows. Pengujian data yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda adalah uji asumsi klasik.

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas metode langsung berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Sedangkan hasil dari pengujian secara parsial (*T-test*), menunjukkan bahwa hanya terdapat dua komponen dari arus kas metode langsung yang berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan yaitu kas dibayar kepada *supplier* dan *employee* dan arus kas dari penerimaan bunga.

